

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS

¹Arif Budi Santoso, ²Mohamad Aminudin, ³Imam Kusmaryono

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Islam Sultan Agung

¹arifbudisantoso19@std.unissula.ac.id,

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh belahan dunia membuat beberapa kegiatan harus disesuaikan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dalam kelas secara tatap muka harus dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai macam bantuan aplikasi. Salah satunya *Microsoft Teams*. Dengan bantuan aplikasi tersebut guru dan siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran. Motivasi merupakan kunci dan unsur penting dalam pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong seseorang untuk berbuat, menentukan kemana arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan apa saja yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran matematika jarak jauh dengan aplikasi *Microsoft Teams*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan study literatur dan angket untuk memperoleh persentase tiap-tiap indikator motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar yang dipakai dalam penelitian ini yaitu percaya diri dalam menggunakan matematika; kerelaan meninggalkan kewajiban ataupun tugas lain; ketekunan dalam mengerjakan matematika; dapat mempertahankan pendapat serta gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas matematika. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa motivasi belajar siswa dengan rata-rata 53,7 % dengan kategori rendah.

Kata kunci: *motivasi belajar, pembelajaran jarak jauh, microsoft teams*

PENDAHULUAN

Jumlah pasien yang terkonfirmasi positif Covid 19 tidak kunjung menunjukkan penurunan grafik, kondisi ini bukan hanya berpengaruh pada aspek kehidupan masyarakat di Indonesia melainkan berpengaruh pada semua sektor kehidupan di seluruh dunia. Sektor ikut merasakan dampaknya. Sistem pembelajaran yang berlangsung sebelum pandemi Covid 19 harus disesuaikan dengan situasi terkini. Karena pada dasarnya kegiatan apapun yang berlangsung selama Covid 19 harus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat agar penyebaran virus ini tidak semakin luas. Menyikapi hal tersebut, pemerintah melalui Kemendikbud melakukan upaya agar tetap berlangsungnya proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang mulanya dilakukan di kelas secara tatap muka mau tidak mau harus disesuaikan dengan kondisi terkini. Hal ini dengan diterapkannya ketentuan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Kemendikbud menetapkan bahwa pembelajaran daring ini wajib diterapkan bagi semua zona kuning dan merah, untuk satuan pendidikan yang berada di zona hijau dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti ketentuan tertentu hal ini akan berdampak dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa.

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi. Mulai dari aplikasi berbasis *online conference* seperti, *Zoom Cloud Meeting*, *Google Meet*, *Webex*. Ataupun secara khusus dsapat menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti *Google Classroom*, *Microsoft Teams*. Pengembangan kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran daring tidak seperti yang didapat saat pembelajaran di kelas, penggunaan peralatan modern seperti komputer serta jaringan sehingga siswa dapat melakukan proses pembelajaran di mana serta kapan saja walau bukan didalam ruang kelas dengan guru. Selain dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, prosesi ini membantu meringankan bapak/ibu guru saat melakukan pembelajaran. Disisi lain, saat pembelajaran berlangsung bisa di simpan bentuk file yang berguna untu dijadikan pengulangan materi saat terdapat siswa yang kurang jelas dan bisa dipakai sebagai referensi untuk dijadikan inovasi pembelajaran yang lebih menarik saat memulai pembelajaran pertemuan pekan atau pertemuan yang akan datang. Akan tetapi dalam pembelajaran *online* materi yang diajarkan dalam *e-learning* dapat direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda. bergantung kepada keahlian pada masing- masing siswa. Dalam kenyataannya terdapat siswa yang mampu menguasai materi dengan hanya membaca, dilain sisi tak jarang pula siswa yang memerlukan durasi lebih sampai memperoleh pemahaman yang baik. Sehingga siswa yang belum paham melalui proses membaca diperlukan bantuan orang lain untuk memahaminya. Agung & Prasetyo, (2015), mengutarakan pembelajaran daring dapat terbentuknya siswa yang memiliki karakter kemampuan bernalar, belajar mandiri, bersosialisasi, dan keterampilan komunikasi (*communication skill*).

Kegiatan saat pembelajaran daring meliputi pencarian sumber referensi dari berbagai sumber salah satunya internet yang dilakukan secara mandiri yang dilakukan oleh siwa yang akan berdampak pada kemandirian belajar.

Dengan dilaksanakannya matematika jarak jauh tidak menutup kemungkinan adanya beberapa perubahan kondisi pada tiap masing-masing siswa. Salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi didefinisikan sebagai bentuk perilaku nyata seseorang dalam menciptakan atau menambah model daya penengaruh dan kognisi seseorang untuk capaian tertentu. Dalam KKBI (2020) motivasi adalah pendorong yang timbul dalam diri seseorang secara sadar ataupun

tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan tertentu. Menurut Hendriana (2017) motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan, perasaan serta emosi yang ada dalam diri seseorang, setelah itu berperan ataupun melaksanakan suatu. Seluruh ini didorong sebab terdapatnya tujuan, Dalam aktivitas belajar, motivasi bagaikan energi penggerak di dalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar dengan bermacam perasaan ataupun kondisi, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa bisa tercapai dengan baik. Motivasi bisa berkembang sebab terdapatnya kemauan seorang untuk mengenali serta menguasai suatu dan memusatkan minat dan kemauan belajar seorang, sehingga dia bersungguh-sungguh belajar serta termotivasi buat menggapai prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian yang menganalisis motivasi belajar siswa yang dapat digunakan sebagai acuan berbagai pihak dalam mengevaluasi pembelajaran matematika jarak jauh yang tengah berlangsung. Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh dengan Aplikasi *Microsoft Teams*”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipandang cocok untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 20 peserta didik kelas VII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dimana dalam proses pembelajarannya siswa dan guru menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

Data kuantitatif digunakan untuk mengukur presentase indikator dari motivasi belajar siswa. Indikator tersebut adalah: percaya diri dalam menggunakan matematika; kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain; ketekunan dalam mengerjakan matematika; dapat mempertahankan pendapat dan gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas matematika (Kaniawaty, 2016). Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil skor presentase
 $\sum x$ = jumlah jawaban dari validator
 n = nilai keseluruhan jawaban

Hasil dari perhitungan presentase tersebut dikonsultasikan dengan tabel predikat sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Presentase Motivasi Siswa

Presentase	Predikat
85 – 100	Sangat Tinggi
70 – 85	Tinggi
55 – 70	Sedang
40 – 55	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat muncul faktor kompleks yang diwujudkan sebagai keinginan dan harapan untuk sukses, serta dorongan kebutuhan yang ideal. Sedangkan pengaruh dari luar adalah apresiasi, lingkungan belajar yang kondusif dan keinginan belajar yang tinggi. Namun yang terpenting adalah rangsangan tertentu mengakibatkan kedua faktor mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih aktif dan antusias. Menurut Iskandar (2011) "motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak usaha dan kemauan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam proses belajar guna tercapainya penambahan pengetahuan serta keterampilan". Dengan adanya suatu motivasi belajar yang tekun serta giat tidak dapat dipungkiri siswa akan mempunyai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil capaian belajar siswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan baru. Untuk memperoleh pengetahuan baru seseorang harus mempunyai motivasi sebagai dasar dalam proses pencapaian pengetahuan baru. Sehingga motivasi berperan aktif sebagai penggerak dalam proses pembelajaran siswa.

Proses Pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Teams*

Ada begitu banyak media pembelajaran online yang telah digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran (materi ajar) kepada peserta didiknya. Kemunculan media pembelajaran online ini sudah lama ada, tetapi semakin merebak di Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Tengah semasa pandemik covid-19 karena banyak sekolah beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring), dan aplikasi berbasis internet untuk menyelesaikan pekerjaan yaitu *Microsoft Teams for education*. *Microsoft Teams for Education* merupakan salah satu media pembelajaran online yang dirancang di dalam Microsoft 365. Pekerjaan

dari rumah untuk saat ini sedang dilakukan di semua pekerjaan oleh karena itu fungsi Microsoft teams ini akan sangat membantu sekali dalam pekerjaan dirumah baik meeting maupun collaboration. *Microsoft Teams* sangat banyak digunakan di sekolah maupun di perusahaan dimana ketika bekerja dari rumah masih bisa berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman-temannya ataupun rekan-rekannya serta dengan bapak dan ibu guru melalui Microsoft teams begitu juga untuk kampus yang memang sudah menggunakan Microsoft office 365 sudah bisa menggunakan Microsoft team.

Microsoft teams adalah sebuah platform ataupun workspace yang ada di office 365, terdapat banyak manfaat di dalam Microsoft team seperti percakapan, panggilan, panggilan video serta pertemuan atau rapat. Microsoft teams ialah e-learning yang digunakan sebagai percakapan dan penugasan aplikasi, memungkinkan guru membuat ruang lingkup belajar yang dinamis. Microsoft teams bertujuan untuk menjadikan pengalaman belajar jarak jauh lebih menarik dan terhubung secara masal seperti pembelajaran diruang kelas. Microsoft Teams memungkinkan siswa dan guru dapat tetap berkomunikasi serta dapat merasa seperti bertemu langsung seperti di dalam kelas. Guru dapat mengecek kemajuan aktivitas siswa dari pembelajaran sehari-hari mereka dapat dengan memberikan Tugas kepada siswa. Dan guru dapat menggunakan microsoft teams untuk berkomunikasi dengan siswa, berbagi situs web, file, dan menilai tugas.

Indikator 1: Percaya diri dalam menggunakan matematika

Dalam pembelajaran matematika percaya diri adalah sebuah keyakinan yaitu pemahaman dan perasaan individu yang membentuk cara dan konsep individu terlibat dalam perilaku pembelajaran matematika (Kaniawaty, 2016). Setelah dilakukan analisis data diperoleh persentase sebesar 53,5 % dengan kategori rendah.

Indikator 2: Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain

Setiap siswa pasti mempunyai pilihan untuk mendahulukan atau memilih mata pelajaran yang ia sukai. Setelah dilakukan analisis data diperoleh persentase sebesar 61,75 % dengan kategori sedang.

Indikator 3: Ketekunan dalam mengerjakan matematika

Dalam proses pembelajaran ketekunan siswa sangatlah penting. Karena sesuatu hal yang awalnya susah, dalam waktu kemudian akan menjadi lebih mudah karena ketekunan. Sebagai contoh siswa tekun dalam mengerjakan soal, siswa tersebut akan terlatih untuk mengerjakan soal lainnya. Setelah dilakukan analisis data diperoleh persentase sebesar 45,25 % dengan kategori rendah.

Indikator 4: Dapat mempertahankan pendapat dan gigih

Dalam melakukan diskusi kelompok kemampuan dalam mempertahankan pendapat diperlukan. Untuk dapat mempertahankan pendapat perlu adanya

penguasaan materi yang baik. Setelah dilakukan analisis data diperoleh persentase sebesar 49,75 % dengan kategori rendah.

Indikator 5: Ulet dalam mengerjakan tugas matematika

Keuletan dalam mengerjakan tugas matematika akan berefek positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis data diperoleh persentase sebesar 58,25 % dengan kategori rendah.

Dari kelima indikator tersebut, kemudia dilakukan perhitungan rata-rata persentase. Sehingga diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 53,7 % dengan kategori rendah.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran matematika jarak jauh dengan aplikasi microsoft teams kelas VII di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun 2020/2021 dapat dikateforikan rendah. Oleh karena itu perlu adanya kreatifitas dari berbagai pihak dalam pembelajaran. Agar motivasi belajar siswa tidak mengalami penurunan. Penggunaan model, media maupun metode pembelajaran yang inovatif juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., & Prasetyo, (2015), *E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning*.
- Hendriana & Sumarso. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Gaung Persada (GP) Press.
- Kaniawaty, R. (2016). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Serta Motivasi Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat Melalui Metode Tutor Sebaya*. Tesis STKIP Siliwangi: Bandung.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 20 Desember 2020.
- Surya, M. (2015). *Guru Kreatif dan Inivatif*. Handout Mata Kuliah Inovatif Pendidikan.